

Laporan keuangan  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

*Financial statements  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
with independent auditors' report*



**PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK**  
A Multifinance Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**

Reff: 063/V/DE-DIR/2021

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama : Asnardi  
Alamat kantor : Tower C Lantai 5, 18 Parc  
Place, Sudirman Central  
Business District (SCBD) Jl.  
Jend Sudirman Kav 52-53,  
Jakarta12190  
Telepon : 021-51401157  
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Asnardi  
Office address : Tower C 5th Floor, 18 Parc  
Place, Sudirman Central  
Business District (SCBD) Jl.  
Jend Sudirman Kav 52-53,  
Jakarta12190  
Telephone : 021-51401157  
Title : President Director

Nama : Irianto Kusumadjaja  
Alamat kantor : Tower C Lantai 5, 18 Parc  
Place, Sudirman Central  
Business District (SCBD) Jl.  
Jend Sudirman Kav 52-53,  
Jakarta12190  
Telepon : 021-51401157  
Jabatan : Direktur

Name : Irianto Kusumadjaja  
Office address : Tower C 5th Floor, 18 Parc  
Place, Sudirman Central  
Business District (SCBD) Jl.  
Jend Sudirman Kav 52-53,  
Jakarta12190  
Telephone : 021-51401157  
Title : Director

Menyatakan bahwa :

*Declares that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Danasupra Erapacific Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Danasupra Erapacific Tbk. financial statements;*
2. *PT Danasupra Erapacific Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in Company financial statements;*  
b. *Company financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for PT Danasupra Erapacific Tbk. internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Mei 2021/May 27, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Asnardi  
Presiden Direktur/President Director

Irianto Kusumadjaja  
Direktur/Director

Tower C Lantai 5, 18 Parc Place Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan - 12190  
Telp. (021) 51401157 Fax. (021) 51401159, Email : danasupra@cbn.net.id

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 00147/2.0326/AU.1/09/0739-1/1/V/2021

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Danasupra Erapacific Tbk

**Laporan atas Laporan Keuangan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Danasupra Erapacific Tbk*

**Report on the financial statements**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Danasupra Erapacific Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Danasupra Eracific Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Danasupra Eracific Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KAP Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN**



**Dr. Bambang Sudaryono MBA, CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No: AP.0739  
Publik Accountant Registration No: AP.0739

27 Mei 2021/May 27, 2021

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL – TANGGAL TERSEBUT  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-75	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.563.110.031	4	19.211.994.473	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
Pihak berelasi	10.329.099.045	5, 27	127.492.897	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 553.083.188 dan Rp 156.565.651 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3.528.446.625		15.372.506.493	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 553,083,188 and Rp 156,565,651 as of December 31, 2020 and 2019
Tagihan anjak piutang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	19.800.000.000	6	19.800.000.000	Factoring receivables net of allowance for impairment losses amounted to Rp 200,000,000 as of December 31, 2020 and 2019
Biaya dibayar dimuka	62.214.957		64.041.498	Prepaid expenses
Piutang bunga –				Interest receivables –
Pihak berelasi	52.417.188	7	-	Related parties
Pihak ketiga	168.608.090		425.741.119	Third parties
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 501.759.112 pada tanggal 31 Desember 2020	2.881.828.614	8	3.449.736.924	Other receivables net of allowance for impairment losses Rp 501,759,112 as of December 31, 2020
Investasi efek tersedia untuk dijual				Investment in marketable securities available for sale
Pihak berelasi	7.753.200.000	9	4.625.000.000	Related parties
Pihak ketiga	31.298.400.000		30.171.300.000	Third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 627.152.336 dan Rp 580.389.056 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	61.992.466	10	121.305.746	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 627,152,336 and Rp 580,389,056 as of December 31, 2020 and 2019
Aset pajak tangguhan	447.792.237	13	134.869.043	Deferred tax assets
Aset lain-lain	84.705.784	11	1.129.183.071	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>83.031.815.037</b>		<b>94.633.171.264</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Beban masih harus dibayar	20.437.822	12	124.735.802	Accrued expenses
Utang pajak	23.005.922	13	86.922.771	Taxes payable
Utang lain-lain	243.920.519	14	820.924.333	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	296.492.581	15	256.902.432	Post employment benefit liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>583.856.844</b>		<b>1.289.485.338</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital 2,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 687.266.666 pada tahun 2020 dan 676.000.000 saham pada tahun 2019	34.363.333.300	16	33.800.000.000	Issued and fully paid-up capital 687,266,666 shares in 2020 - and 676,000,000 shares in 2019
Tambahan modal disetor	19.033.047.539	17	(202.810.333)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.450.000.000	26	2.450.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	44.939.909.072		46.198.954.544	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(18.338.331.718)		11.097.541.715	Other comprehensive income (loss)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>82.447.958.193</b>		<b>93.343.685.926</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>83.031.815.037</b>		<b>94.633.171.264</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Anjak piutang	1.422.627.527	18	2.838.888.890	Factoring
Pembiayaan konsumen	1.139.838.499	18	1.037.285.066	Consumer financing
Lain-lain – bersih	678.018.212	19	11.322.456.263	Others-net
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>3.240.484.238</b>		<b>15.198.630.219</b>	<b>Total income</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	3.915.232.979	20	3.404.603.352	General and administrative
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	898.276.649	5,6,8	19.368.253	Addition for impairment loss on receivables
<b>Jumlah beban</b>	<b>4.813.509.628</b>		<b>3.423.971.605</b>	<b>Total expenses</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(1.573.025.390)</b>		<b>11.774.658.614</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		13		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) FOR INCOME TAX</b>
- Kini	-		(110.700.020)	Current -
- Tangguhan	313.979.918		202.784.079	Deferred -
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan</b>	<b>313.979.918</b>		<b>92.084.059</b>	<b>Total income tax benefit</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.259.045.472)</b>		<b>11.866.742.673</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.803.291	15	(36.893.887)	Actuarial gain (loss) on employees' benefit liabilities
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	(29.439.620.000)	9	5.821.130.000	Unrealized gain (loss) on investment in marketable securities available for sale
Pajak penghasilan terkait	(1.056.724)	13	14.264.999	Related Income tax
	<b>(29.435.873.433)</b>		<b>5.798.501.112</b>	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(30.694.918.905)</b>		<b>17.665.243.785</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	<b>(44,66)</b>	21	<b>26,13</b>	<b>BASIC EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan Modal disetor Additional paid-in capital	Saldo laba telah ditentukan penggunaanya/ Retained earnings- appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ Retained earnings- unappropriated	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>		<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>34.332.211.871</b>	<b>5.299.040.603</b>	<b>75.678.442.141</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.866.742.673	-	11.866.742.673	Income for the year
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	9	-	-	-	-	5.821.130.000	5.821.130.000	Unrealized gain on investment in marketable securities available for sale
Kerugian aktuarial yang belum diakui	15	-	-	-	-	(36.893.887)	(36.893.887)	Unrealized actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	-	-	14.264.999	14.264.999	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>46.198.954.544</b>	<b>11.097.541.715</b>	<b>93.343.685.926</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1.259.045.472)	-	(1.259.045.472)	Loss for the year
Setoran modal	16	563.333.300	-	-	-	-	563.333.300	Paid-up capital
Tambahan modal disetor	17	-	19.235.857.872	-	-	-	19.235.857.872	Additional paid-in capital
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	9	-	-	-	-	(29.439.620.000)	(29.439.620.000)	Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	15	-	-	-	-	4.803.291	4.803.291	Unrealized actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	-	-	(1.056.724)	(1.056.724)	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>34.363.333.300</b>	<b>19.033.047.539</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>44.939.909.072</b>	<b>(18.338.331.718)</b>	<b>82.447.958.193</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	3.938.007.537		4.641.685.386	Receipt from consumer financing
Penerimaan dari anjak piutang	16.216.738.638		22.891.888.890	Receipt from factoring
Penerimaan lain-lain	618.810.018		2.420.211.776	Receipt from others
Pembayaran untuk anjak piutang	(14.500.000.000)		(20.000.000.000)	Payment for factoring
Pembayaran untuk pembiayaan konsumen	(1.688.051.955)		(4.965.016.264)	Payment for consumer financing
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(3.512.290.270)		(3.369.155.172)	Payment for general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(352.809.590)		(238.787.851)	Payment of taxes
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	-		(5.699.525.534)	Payment for other operating activities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>720.404.378</b>		<b>(4.318.698.769)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan surat berharga	-		21.066.283.000	Sale of marketable securities
Pembelian surat berharga	(33.728.614.920)		(1.578.937.500)	Purchase of marketable securities
Pembelian aset tetap	-	10	(9.500.000)	Purchase fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(33.728.614.920)</b>		<b>19.477.845.500</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerbitan saham	20.843.332.100		-	Right issuance
Pembayaran beban penerbitan modal saham	(484.006.000)		(560.134.928)	Payment for right issuance expenses
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>20.359.326.100</b>		<b>(560.134.928)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(12.648.884.442)</b>		<b>14.599.011.803</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>19.211.994.473</b>	4	<b>4.612.982.670</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6.563.110.031</b>	4	<b>19.211.994.473</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 November 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01.Th. 95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No. 913, tanggal 22 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, S.H., No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04. Th. 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 3646 tanggal 24 Juni 2015 tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan POJK Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939742.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

**1. GENERAL**

**a . Establishment of the Company**

*PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK. (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., on November 11, 1994. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01.Th. 95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000.*

*Based on notarial deed No. 12 of Notary Refizal, S.H., dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-1248.HT.01.04.Th. 2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.*

*Based on the notarial deed No. 3646 of Rudy Siswanto, S.H., dated 24 June 2015, regarding amendments to the Company's articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulations, namely POJK Number 29 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Business Financing Companies, POJK Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings Shareholders of Public Companies, and POJK Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0939742.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 29, 2015.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Yudianto Hadioetomo, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 31 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Yudianto Hadioetomo, S.H., M.Kn., No. 8 dengan tanggal yang sama tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi ketentuan POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan untuk disesuaikan istilahnya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik namun tidak mengubah Kegiatan Usaha Utama Perseroan, dan tentang Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar sebagai hasil RUPS tersebut diatas telah dibuatkan Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan dengan Akta Notaris Yudianto Hadioetomo, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Juni 2019, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0057927.AH.01.02. Tahun 2019.

*Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is notarized by notarial deed No. 9 dated May 31, 2019 from Notary Yudianto Hadioetomo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") to the Company's shareholders through a mechanism limited public offering with HMETD based on Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 dated December 16, 2015 concerning Increase in Capital for Public Companies.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times and the most recent is based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") on May 31, 2019 which is notarized by the notarial deed Yudianto Hadioetomo, S.H., M.Kn., No. 8 on the same date regarding amendments to the Company's Articles of Association in order to adjust Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company in order to comply with the provisions of POJK Number 35/POJK.05/ 2018 concerning Business Operation of Financing Companies and to adjust the term to the Standard Classification Field of Business Indonesia 2017 based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services but does not change the Company's Main Business Activities, and regarding changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. Amendment to the Articles of Association as a result of the ("AGMS") mentioned above, a Statement of Meeting Resolutions was made, which was notarized by the notarial deed Yudianto Hadioetomo, S.H., M.Kn., No. 02 dated June 30 2019, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0057927.AH.01.02. Tahun 2019.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang Pembiayaan, dalam bentuk penyediaan dana atau modal berupa :

- a. Pembiayaan Investasi,
- b. Pembiayaan Modal Kerja dan
- c. Pembiayaan Multiguna dan / atau
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is running a business in the field of Financing on provision of funds or capital comprises of:*

- a. Financing Investment,*
- b. Working Capital Financing and*
- c. Multipurpose Financing and / or*
- d. Other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.*

*The Company obtained operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.*

*The Company's domicile is at Tower C 5th Floor, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.*

**b. Public offering of the Company's stock**

*The Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) which is now known as the Financial Services Authority (OJK) in connection with the public offering of 5,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 500 per share. This statement has become effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768 / PM / 2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of shares were made on the Surabaya Stock Exchange.*

*Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun. 2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 11.266.666 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50. Setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.850 per lembar saham. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-201/D.04/2019 pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dinyatakan efektif melaksanakan emisi saham oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

*Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is notarized by Notary Deed No. 60 dated October 21, 2015 from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association regarding the stock split with a ratio of 1:10 so as to change the nominal value of shares from amounting to Rp 500 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, resulting in an increase in the number of the Company's outstanding shares from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and issued and fully paid capital from 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.*

*The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun. 2015 dated October 30, 2015.*

*On November 8, 2019, the Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in connection with the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 11,266,666 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 50. Each share offered at a price exercise of Rp 1,850 per share. The offering and listing of shares is carried out on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-201 / D.04 / 2019 on December 18, 2019, the Company was declared effective in implementing share issuance by the Financial Services Authority in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights (HMETD).*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0019642.AH.01.11. Tahun 2020 Tanggal 30 Januari 2020.

**c. Manajemen Kunci dan informasi lainnya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Oktober 2019, yang diaktakan dengan akta No. 303 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menambah modal Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas. Disetujui pula perubahan anggota Direksi dan Komisaris dan telah dibuatkan Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan dengan akta No. 304 dengan tanggal dan oleh Notaris yang sama.

*Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009 / BEI.PP3 / 01-2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012 / BEI.PP3 / 01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015 / BEI.PP3 / 01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025 / BEI.PP3 / 01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., regarding to the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (BEI), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.*

*The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-0019642.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 30, 2020.*

**c. Boards of Commissioners, Directors, audit Committee and employees**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 31, 2019, which was notified by deed No. 303 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital through Rights Issue (HMETD) to the Company's shareholders through a limited public offering mechanism. It was also agreed that changes in the members of the Directors and Commissioners were made and a Statement of Meeting Resolutions was made, notified by deed No. 304 with the same date and by Notary.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan manajemen kunci Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*So, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as Company's key management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

**2020**

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**

Presiden Komisaris	:	Deddy Koesnadi	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Yugi Prayanto	:	Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

**Board Commissioner**

Presiden Direktur	:	Asnardi	:	President Director
Direktur	:	Irianto Kusumadjaja	:	Director

Pada tanggal 31 Oktober 2019, sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/SK/DIR/X/2019 tertanggal 31 Oktober 2019 Perusahaan telah menunjuk Irianto Kusumadjaja selaku Direktur Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan.

*On October 31, 2019, in accordance with decree No. 001/SK/DIR/X/2019 dated October 31, 2019 the Company has appointed Irianto Kusumadjaja as the Company's Director, as the Corporate Secretary.*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/KOM/X/2019 tertanggal 31 Oktober 2019 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan, Perusahaan telah menunjuk Yugi Prayanto sebagai ketua komite audit Perusahaan.

*Based on decree No. 002/SK/KOM/X/2019 dated October 31, 2019 regarding to the appointment of the Company's Audit Committee, the Company has appointed Yugi Prayanto as the head of Company's audit committee.*

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/KOM/X/2019 tertanggal 31 Oktober 2019 tentang Perubahan Susunan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk komite audit baru.

*As stated in the decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/KOM/X/2019 dated October 31, 2019 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee, the Company has formed a new audit committee.*

Sehingga susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*So that the members of the Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

**2020**

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua Komite Audit	:	Yugi Prayanto	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Nike Felina	:	Member
Anggota	:	Erikson Putra	:	Member
Sekretaris	:	Irianto Kusumadjaja	:	Secretary

Pada tanggal 31 Oktober 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2019 Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

*On December 31, 2019, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2019 the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee.*



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehingga susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

So that the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**2020**

<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>Nomination and Remuneration Committee</b>
Ketua Komite : Yugi Prayanto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	: Head of Committee
Anggota : Deddy Koesnadi (Komisaris Utama / President Commissioner)	: Member
Anggota : Desi Riana (Sumber Daya Manusia / Human Resources)	: Member

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.389.550.000 dan Rp 1.329.062.800 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 1,389,550,000 and Rp 1,329,062,800 in the years then ended December 31, 2020 and 2019.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah 6 dan 5 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are 6 and 5 employees (unaudited).

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 27 Mei 2021.

**d. Completion of the financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were completed and authorized on May 27, 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Instrumen keuangan**

**1. Aset keuangan**

**(i). Klasifikasi**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen hutang yang memenuhi persyaratan berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

*The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements the Company applied to all years presented, unless stated otherwise.*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis. The measurement basis used is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of Cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is the functional currency.*

**b. Financial instruments**

**1. Financial Asset**

**(i). Classification**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

*Starting January 1, 2020, financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen hutang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Entitas dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Entitas dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang bunga, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Despite the foregoing, the entity may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:*

- *The entity may present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and*
- *The entity may designate a financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an inconsistency in measurement and recognition.*

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, interest receivables, other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and investment in marketable securities available for sale classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku  
sebelum 1 Januari 2020**

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang bunga, piutang lain-lain, aset tetap, aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah 1 Januari 2020.

**(ii). Pengakuan dan Pengukuran**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**Applicable accounting policies before  
January 1, 2020**

Before January 1, 2020, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, interest receivables, other receivables, fixed assets, other assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment in marketable securities available for sale classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

There is no change in the classification of the Company's financial assets before and after January 1, 2020.

**(ii). Recognition and Measurement**

**Applicable accounting policies since  
January 1, 2020**

Starting January 1, 2020, the classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss ("FVTPL"), the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Sebelum 1 Januari 2020, pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

*Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

*Before January 1, 2020, financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014) aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang bunga, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar.

**(iii). Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".*

*Categories defined by SFAS 55 (revised 2014) The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, interest receivables classified as financial assets measured at amortized cost and investment in marketable securities available for sale classified as financial assets measured at fair value.*

**(iii). Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**(iv). Penurunan nilai aset keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Entitas mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Sepanjang Umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya gagal bayar dimaksud.

ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Tahapan Kriteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

**(iv). Impairment of financial assets**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

The Entity should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses (“ECL”), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the entity measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 2 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

*Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.*

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

*Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.*

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

*SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).*

Evaluasi terhadap penurunan aset keuangan dilakukan oleh Perusahaan secara individual.

*Evaluation of impairment in financial assets is carried out by the Company on an individual basis.*

Dalam menentukan ECL ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

*In determining this ECL, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/ 2018 article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.*



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku  
sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**Applicable accounting policies before  
January 1, 2020**

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 2. Liabilitas keuangan

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Sebelum 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari beban masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Tidak ada perubahan klasifikasi maupun kebijakan akuntansi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah 1 Januari 2020.

## 2. Financial liabilities

Starting January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Before January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of accrued expense and other payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

There is no change in the classification or accounting policy of the Company's financial liabilities before and after January 1, 2020.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

### 4. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atau pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

### 3. Offsetting financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

### 4. Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest level of significant input or the measurement of fair value as a whole:*

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar; Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan kelas aset, dan liabilitas tingkat hierarki nilai wajar.

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.*

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with a maturity period of 3 (three) months or less since the date of placement, as long as this time deposit is not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.*

**d. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**d. Consumer financing**

*Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.*

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2b).

*Consumer financing receivables are classified as loan and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2b).*

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pegakuan pendapatan bunga dihentikan pada saat piutang bunga tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus.

*Interest income recognition terminated when the interest receivables are due for more than 180 days and based on case by case.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**e. Tagihan anjak piutang**

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan anjak piutang diakui berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bilamana di Perusahaan belum menerima pembayaran pada tanggal laporan posisi keuangan, maka akan dicatat piutang bunga.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

**f. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset tetap**

Aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**e. Factoring**

*Factoring transaction particularly represent the take over of short term receivables from customers.*

*Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.*

*Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.*

*Factoring income is recognized based on the proportion of time during the contract period using the effective interest rate. If the Company has not received payment on the statement of financial position date, interest receivables will be recorded.*

*Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.*

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods of benefits using the straight-line method.*

**g. Fixed assets**

*Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>%</b>	
Perabotan dan peralatan kantor	4	25%	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

*Repairs and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan.

*When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**h. Aset yang Dikuasakan Kembali**

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**h. Impairment of Non-financial Assets**

*Consumers authorize the Company to sell the authorized assets back or take other action in effort to settle consumer financing receivables in case of default on the financing agreement. The consumer have a right to the excess difference between the sale value of the assets authorized back and the balance of the consumer financing receivables. If there is a deficiency, the loss is charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**j. Imbalan kerja**

**Imbalan pasca kerja**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja kepada karyawan-karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada komponen ekuitas lain melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**i. Impairment of Non-financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

**j. Employees' benefits**

**Post employment benefits**

*The Company recognize provision for employee benefits to qualified employees based on Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other component of equity though other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- *The date of the Company recognize related restructuring costs.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan konsumen dan anjak piutang dalam Catatan 2d dan 2e.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

**l. Perpajakan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**k. Income and expense recognition**

*Income received from consumer financing, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period.*

*At the time that receivable stated as non-performing, the Company stop recognizing the interest income and if the non-performing receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.*

*Income recognition on consumer financing and factoring have been explained also in the related note on accounting for consumer financing and factoring in Note 2d and 2e.*

*Expenses are recorded based on accrual basis.*

**l. Taxation**

*Corporate income tax is determined for each of the Company as separate legal entity.*

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax as separate line item.*

*The Company prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in financial statements.*

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**m. Laba per saham**

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 687.266.666 dan 676.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.

**m. Earnings per share**

*In accordance with SFAS 56, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, 687,266,666 and 676,000,000 in 2020 and 2019.*

**n. Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler di *review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**n. Operating segment**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- (a) *involved in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- (b) *its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and;*
- (c) *available separate financial information.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**o. Transaksi dengan pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

**o. Transaction with related parties**

*Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS 7 relating to "Related Party Disclosures".*

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

*If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**p. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- (b) the party is an associate of the Company;
- (c) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

**p. Contingent**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**q. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**r. Reklasifikasi**

Penyajian akun pada periode sebelumnya yang tidak sesuai akan direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada periode berjalan.

**s. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020**

Standar baru yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9.
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun sebelumnya. Oleh karena itu Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 ataupun penyajian secara langsung dalam saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020.

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini:

**(i). Perubahan klasifikasi dan pengukuran**

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**q. Events after the reporting period**

Post period events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**r. Reclassification**

The presentation of accounts in prior periods will be reclassified to match those in the current period.

**s. Standards, amendments and interpretations effective from January 1, 2020**

New standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company's operations for the accounting period which began on January 1, 2020 are as follows :

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25 Definition of Material.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the prior financial years. Therefore, the Company did not restate the comparative information for 2019 or present it directly in retained earnings on January 1, 2020.

**SFAS 71: Financial Instruments**

SFAS 71 replaces SFAS 55 for periods on or after January 1, 2020.

The key changes to the Company's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below:

**(i). Changes to classification and measurement**

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh:

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di recycled melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian tidak di recycled melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas yang diukur pada FVTPL. Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2b 1 (i) dan Catatan 2b 2.

- (ii). Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Perusahaan dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (incurred loss approach) menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*). PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan ke depan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit, maka pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

*The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortized cost) have been replaced by:*

- *Debt instruments at amortized cost.*
- *Debt instruments at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition.*
- *Equity instruments at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses in profit or loss on derecognition.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

*The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to liabilities designated at FVTPL. Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.*

*The Company's classification of its financial assets and liabilities is explained in Notes 2b 1 (i) and Notes 2b 2.*

- (ii). *Changes to the impairment calculation*

*The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Company's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. SFAS 71 requires the Company to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk, so the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 sebagai pengganti PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

### 3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Going concern

The Company management have made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

#### Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71 as substitute of SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Valuation of financial instruments

The Company accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 2v. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Company present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted (*unadjusted*) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
2. Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
3. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, serta informasi masa depan yang wajar, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Dalam menentukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, and supportable forward-looking information to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

In determining this provision for impairment losses of receivables value, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/ 2018 article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	2.218.900	2.807.800
Bank Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.539.386.539	2.682.849.687
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	25.690.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	646.986
Deposito berjangka Pihak ketiga		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.021.504.592	-
PT Bank Mandiri Taspen Tbk	-	16.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.563.110.031</u></b>	<b><u>19.211.994.473</u></b>

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas berupa giro di bank berkisar antara 0,00% - 1,90% selama tahun 2020 dan 2019.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period.

The Company assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows :

Cash	Cash on hand
Bank	Cash in banks
Pihak ketiga	Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka	Time deposit
Pihak ketiga	Third parties
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Tbk	PT Bank Mandiri Taspen Tbk

**Total**

Interest rate per annum for cash in the form of cheques in banks ranged between 0.00% - 1.90% in 2020 and 2019.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka sebesar 7,00% - 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

*Time deposit earned interest at annual rates amount 7.00% - 8.00% for the year ended December 31, 2020 and 7.75% for the year ended in December 31, 2019.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

*As of December 31, 2020 and 2019, time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.*

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

*This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of consumer goods provision with periodic installments. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are as follows.*

	2020	2019	
Apartemen/ rumah	9.225.418.494	9.702.754.783	Apartment/ house
Kendaraan bermotor	3.156.134.037	5.501.940.477	Motor vehicles
Peralatan	1.475.993.139	295.304.130	Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>13.857.545.670</b>	<b>15.499.999.390</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang pembayaran konsumen adalah sebagai berikut:

*The details of consumer financing receivable's balance as follows:*

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pihak berelasi - bruto	19.028.552.587	135.444.800	Related parties - gross
Bunga	(8.595.119.208)	(6.664.096)	Interest
Jumlah	10.433.433.379	128.780.704	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.334.334)	(1.287.807)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>10.329.099.045</b>	<b>127.492.897</b>	<b>Related parties financing receivables - net</b>
Pihak ketiga - bruto	5.076.096.923	25.684.840.323	Third parties- gross
Bunga	(1.098.901.444)	(10.157.055.986)	Interest
Jumlah	3.977.195.479	15.527.784.337	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(448.748.854)	(155.277.844)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang pembiayaan Pihak ketiga - neto</b>	<b>3.528.446.625</b>	<b>15.372.506.493</b>	<b>Third parties financing receivables - net</b>
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>13.857.545.670</b>	<b>15.499.999.390</b>	<b>Total consumer financing receivables- net</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	2020	2019	Due in
<1 tahun	55.622.700	4.153.485.342	<1 year
>1 tahun	24.049.026.810	21.666.799.778	>1 years
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>24.104.649.510</b>	<b>25.820.285.120</b>	<b>Total consumer financing receivables-gross</b>

Suku bunga efektif yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen konsumtif dan operasional berkisar antara 8,41% - 14,00% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

The effective interest rate charged on consumer financing receivables consumptive and operational ranged between 8.41% - 14.00% per annum in 2020 and 2019.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jangka waktu tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of gross consumer financing receivables according to the period of arrears is as follows:

	2020	2019	
Telah lewat jatuh tempo:	-	-	Overdue:
Belum lewat jatuh tempo:			Current:
2020	-	4.153.485.342	2020
2021	55.622.700	3.024.319.142	2021
> 2021	24.049.026.810	18.642.480.636	> 2021
<b>Jumlah</b>	<b>24.104.649.510</b>	<b>25.820.285.120</b>	<b>Total</b>

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>					<b>Beginning gross carrying amount</b>
Transfer ke tahap 1	12.506.618.718	-	-	12.506.618.718	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	287.783.617	-	287.783.617	Transfer to stage 2
Aset baru	-	1.616.226.523	-	1.616.226.523	New assets originated
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>12.506.618.718</b>	<b>1.904.010.140</b>	<b>-</b>	<b>14.410.628.858</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	156.565.651			156.565.651	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (catatan 29)	-	-	-	-	Impact of SFAS 71 implementation (note 29)
Saldo awal setelah dampak penerapan awal PSAK 71	156.565.651	-	-	156.565.651	Beginning balance after Impact of SFAS 71 implementation
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	Ending expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	47.912.087	-	47.912.087	Transfer to stage 2
Aset baru	-	348.605.450	-	348.605.450	New assets originated
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>156.565.651</b>	<b>396.517.537</b>	<b>-</b>	<b>553.083.188</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

Perusahaan memberikan relaksasi atas pembayaran angsuran piutang pembiayaan konsumen atas permohonan salah satu debitur dengan jumlah saldo pembiayaan sebesar Rp 2.605.977.833.

The Company provides relaxation for the payment of installments for consumer financing receivables by the request of one of the debtors with a total financing balance amounting to Rp 2,605,977,833.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the consumer financing receivables.

## 6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar hak regres ("with-recourse").

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Tagihan anjak piutang dengan hak regres Retensi	22.879.267.315 (2.879.267.315)	26.435.644.224 (6.435.644.224)	Factoring receivables with recourse Retention
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	20.000.000.000 (200.000.000)	20.000.000.000 (200.000.000)	Allowance for impairment losses of factoring receivables
<b>Neto</b>	<b>19.800.000.000</b>	<b>19.800.000.000</b>	<b>Net</b>

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut akan jatuh tempo pada Februari 2021.

All factoring receivable balance as of December 31, 2020 will mature in February 2021.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebesar 11,75% pada tahun 2020 dan sebesar 14,00% pada tahun 2019.

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are amounting to 11.75% in 2020 and amounting to 14.00% in 2019.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	200.000.000	200.000.000	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Addition of allowance for impairment losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>200.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>Ending balance</b>

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari PT Citra Graha Manunggal (CGM) dan PT Bangun Cipta Graha (BCG) dengan saldo sebesar Rp 22.879.267.315 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 26.435.644.224 pada tanggal 31 Desember 2019.

Gross factoring receivables from PT Citra Graha Manunggal (CGM) and PT Bangun Cipta Graha (BCG) with amounting to Rp 22,879,267,315 as of December 31, 2020 and Rp 26,435,644,224 on December 31, 2019.

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>					<b>Beginning gross carrying amount</b>
Transfer ke tahap 1	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	14.500.000.000	-	-	14.500.000.000	New assets originated
Penyelesaian	(14.500.000.000)	-	-	(14.500.000.000)	Termination
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
31 Desember/ December 31, 2020					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	200.000.000			200.000.000	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (catatan 29)	-	-	-	-	Impact of SFAS 71 implementation (note 29)
Saldo awal setelah dampak penerapan awal PSAK 71	200.000.000	-	-	200.000.000	Beginning balance after Impact of SFAS 71 implementation
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal					Ending expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
<b>Cadangan atas kerugian Kredit ekspektasian akhir</b>	<b>200.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan memberikan relaksasi pembayaran seluruh piutang anjak piutang ini atas permohonan dari CGM dan BCG.

The Company provides relaxation for the payment of all factoring receivables by the request of CGM and BCG.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The Company's management has the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the factoring receivables.

**7. PIUTANG BUNGA**

**7. INTEREST RECEIVABLES**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

The details of this account are as follows :

	2020	2019	
Piutang bunga dari:			<i>Receivables from:</i>
Surat berharga	156.602.611	156.602.611	<i>Marketable securities</i>
Pembiayaan konsumen	52.417.188	-	<i>Consumer financing</i>
Deposito berjangka	12.005.479	28.027.397	<i>Time deposits</i>
Anjak piutang	-	241.111.111	<i>Factoring</i>
<b>Jumlah</b>	<b>221.025.278</b>	<b>425.741.119</b>	<b>Total</b>

Piutang bunga pembiayaan konsumen terdiri dari piutang bunga pembiayaan apartemen/rumah, kendaraan dan peralatan. Debitur telah membayar angsuran untuk bulan Desember 2020 yang biasanya dilakukan pada bulan berikutnya sehingga tidak menimbulkan piutang bunga.

Consumer financing interest receivables consist of interest receivables for financing apartments/houses, vehicles and equipment. The debtor has paid installments for December 2020, which is usually done in the following month so that it does not cause interest receivables.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang bunga dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for impairment losses on interest receivables because management believes that all interest receivables are collectible.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

The details of this account are as follows :

	2020	2019	
PT Dennys Boga	3.292.179.372	3.418.315.180	<i>PT Dennys Boga</i>
Lain-lain	91.408.354	31.421.744	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.383.587.726</b>	<b>3.449.736.924</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(501.759.112)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.881.828.614</b>	<b>3.449.736.924</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memberikan relaksasi pembayaran angsuran PT Dennys Boga atas permohonan debitur.

The Company provides relaxation for installment payments of PT Dennys Boga by the request of the debtors.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Dennys Boga are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>					<b>Beginning gross carrying amount</b>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	3.292.179.372	-	3.292.179.372	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>-</b>	<b>3.292.179.372</b>	<b>-</b>	<b>3.292.179.372</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
31 Desember/ December 31, 2020					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (catatan 29)	-	-	-	-	Impact of SFAS 71 implementation (note 29)
Saldo awal setelah dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	Beginning balance after Impact of SFAS 71 implementation
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	Ending expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	501.759.112	-	501.759.112	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>-</b>	<b>501.759.112</b>	<b>-</b>	<b>501.759.112</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2020			2019		
	Lembar saham/ Shares (Rp)	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares (Rp)	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
<b>Pihak berelasi / Related parties</b>						
PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN)	92.300.000	84	7.753.200.000	9.250.000	500	4.625.000.000
<b>Pihak ketiga / Third parties</b>						
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)	26.885.000	990	26.616.150.000	18.780.000	1.285	24.132.300.000
PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)	2.000.000	2.310	4.620.000.000	2.000.000	3.000	6.000.000.000
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	750.000	83	62.250.000	750.000	52	39.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>121.935.000</b>		<b>39.051.600.000</b>	<b>30.780.000</b>		<b>34.796.300.000</b>

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Kresna Graha Investama dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk masing-masing sejumlah 83.050.000 dan 8.105.000 lembar saham dengan nilai pasar masing-masing saham sebesar Rp 84 dan Rp 990 per tanggal 31 Desember 2020. Jumlah keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas kenaikan (penurunan) nilai saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar (Rp 29.439.620.000) dan Rp 5.821.130.000 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain.

Pada tahun 2019, Perusahaan menjual sebagian saham PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) sebesar 22.900.000 lembar saham sehingga Perusahaan memperoleh keuntungan atas penjualan saham sebesar Rp 10.641.420.000.

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITY**

The details of this account are as follows :

In 2020, the Company invested in PT Kresna Graha Investama and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk amounted to 83,050,000 and 8,105,000 shares respectively, with a market value of Rp 84 and Rp 990 as of December 31, 2020. That the total unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in share value for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to (Rp 29,439,620,000) and Rp 5,821,130,000 respectively, which are recorded in the income statement and other comprehensive income as part of other comprehensive income (loss).

In 2019, the Company sold some of the shares of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) amounting to 22,900,000 shares so that the Company obtained a profit on the sale of shares amounting to Rp 10,641,420,000.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

**10. FIXED ASSETS**

The details of this account are as follows :

		2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perabotan dan peralatan kantor	492.644.802	-	-	492.644.802	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	209.050.000	-	12.550.000	196.500.000	Vehicles
Jumlah harga perolehan	701.694.802	-	12.550.000	689.144.802	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perabotan dan peralatan kantor	371.339.056	59.313.280	-	430.652.336	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	209.050.000	-	12.550.000	196.500.000	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	580.389.056	59.313.280	12.550.000	627.152.336	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>121.305.746</b>			<b>61.992.466</b>	<b>Net book value</b>
		2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perabotan dan peralatan kantor	483.144.802	9.500.000	-	492.644.802	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	209.050.000	-	-	209.050.000	Vehicles
Jumlah harga perolehan	692.194.802	9.500.000	-	701.694.802	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perabotan dan peralatan kantor	306.522.755	64.816.301	-	371.339.056	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	209.050.000	-	-	209.050.000	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	515.572.755	64.816.301	-	580.389.056	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>176.622.047</b>			<b>121.305.746</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 59.313.280 dan Rp 64.816.301.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset tetap berupa kendaraan yaitu 1 (satu) buah mobil yang telah habis disusutkan, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Harga perolehan kendaraan tersebut adalah Rp 196.500.000.

Depreciation charged to operations in 2020 and 2019 amounted to Rp 59,313,280 and Rp 64,816,301 respectively.

As of December 31, 2020, the Company has fixed assets in the form of vehicle, namely 1 (one) car which have been depreciated, but are still used to support the Company's operations. The cost of the vehicle is Rp 196,500,000.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 105.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ke PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

*Fixed assets are covered by insurance against loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 105,000,000 as of December 31, 2020 and 2019 to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. The management believes that the sum insured is adequate to cover possibility from losses that will arise.*

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of equipment as of December 31, 2020 and 2019.*

**11. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jaminan sewa gedung	60.279.716	60.279.716	<i>Assurance for lease building</i>
Biaya emisi saham	-	1.044.140.928	<i>Share issuance cost</i>
Lain-lain	24.426.068	24.762.427	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>84.705.784</b>	<b>1.129.183.071</b>	<b>Total</b>

**11. OTHER ASSETS**

*The details of this account are as follows :*

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jasa profesional	-	94.000.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	20.437.822	30.735.802	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.437.822</b>	<b>124.735.802</b>	<b>Total</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

*The details of this account are as follows :*

**13. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	22.764.954	15.721.720	<i>Article 21</i>
Pasal 23	153.000	1.507.760	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	1.204.822	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	68.397.692	<i>Article 29</i>
Pasal 4 ayat 2	87.968	90.777	<i>Article 4 (2)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.005.922</b>	<b>86.922.771</b>	<b>Total</b>

**13. TAXES PAYABLE**

*Taxes payable consists of:*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expenses were as follows:

	2020	2019	
Kini	-	(110.700.020)	Current
Tangguhan	313.979.918	202.784.079	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>313.979.918</b>	<b>92.084.059</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan (rugi fiskal) kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal losses) is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.573.025.390)	11.774.658.614	Income (loss) before tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penambahan cadangan			
- kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	501.759.112	-	Addition for impairment losses - on other receivables
- kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	396.517.537	-	Addition for impairment losses - on consumer financing receivables
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	44.393.440	(171.697.470)	Provision post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(304.688)	(372.396)	Depreciation of fixed assets
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	-	19.368.253	Addition for impairment losses on consumer financing receivables
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Asuransi kesehatan	97.095.357	21.183.880	Health insurance
Rapat	-	9.820.000	Meetings
Pajak	-	252.767	Tax
Pulsa telepon selular	-	200.000	Cellular phone pulse
Penghasilan bunga bank	(435.213.494)	(486.159.821)	interest on current account
Keuntungan penjualan surat berharga	-	(10.641.420.000)	Gain on sale of marketable securities
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal tahun berjalan)	<b>(968.778.126)</b>	525.833.827	Estimated taxable income (current year fiscal losses)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal tahun berjalan) - dibulatkan</b>	<b>(968.778.000)</b>	<b>525.833.000</b>	<b>Estimated taxable income (current year fiscal losses) rounded -</b>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan – kini</b>	<b>-</b>	<b>110.700.020</b>	<b>Income tax (benefit) expense current -</b>
<b>Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan pasal 25</b>	<b>-</b>	<b>42.302.328</b>	<b>Prepaid taxes Income tax article 25 -</b>
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29 (Tagihan kelebihan pembayaran pajak 28A)	-	68.397.692	Estimated income tax article 29 (Tax overpayment collection 28A)

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.573.025.390)	11.774.658.614	<i>Income (loss) before tax</i>
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak	(346.065.586)	2.590.424.895	<i>Tax (benefit) expenses based on tax rate</i>
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Tax effect of permanent differences on tax rate:</i>
- Asuransi kesehatan	21.360.979	4.660.454	<i>Health insurance -</i>
- Rapat	-	2.160.400	<i>Meetings -</i>
- Pajak	-	55.609	<i>Tax -</i>
- Pulsa telepon selular	-	44.000	<i>Cellular phone pulse -</i>
- Keuntungan penjualan surat berharga	-	(2.341.112.400)	<i>Gain on sale of marketable securities -</i>
- Penghasilan bunga	(95.746.969)	(106.955.161)	<i>Interest income -</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>(420.451.576)</b>	<b>149.277.797</b>	<b><i>Income tax (benefit) expense</i></b>
<b>Beban (manfaat) pajak diluar beda tetap dikali tarif pajak</b>	<b>(420.451.576)</b>	<b>149.277.797</b>	<b><i>The tax (benefit) expense, excluding differences, remains multiplied by the tax rate</i></b>
<b>Koreksi pajak tangguhan atas perbedaan tarif pajak yang digunakan</b>	<b>(93.936)</b>	<b>(241.361.856)</b>	<b><i>Deferred tax corrections for differences in the tax rates used</i></b>
<b>Rugi (penghasilan) kena pajak sebelum pembulatan dikali tarif pajak</b>	<b>106.565.594</b>	<b>(110.700.020)</b>	<b><i>Taxable loss (income) before rounding off, multiplied by the tax rate</i></b>
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>(313.979.918)</b>	<b>(202.784.079)</b>	<b><i>Deferred tax benefit</i></b>

Tarif pajak Perusahaan dalam perhitungan pajak penghasilan badan – kini untuk tahun berjalan adalah 22% x 50% pada tahun 2020 dan 25% x 50% pada tahun 2019.

*The corporate tax rate in the calculation of corporate income tax - present for the current year is 22% x 50% in 2020 and 25% x 50% in 2019.*

Karena peredaran bruto Perusahaan tidak sampai Rp 50.000.000.000 maka Perusahaan mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000, sesuai dengan SE-02/PJ/2015.

*Due to gross income the Company does not achieve to Rp 50,000,000,000, the Company obtained a facility such as a reduction of 50% tax rate levied on the taxable income from the gross income up to Rp 4,800,000,000, In accordance with SE-02/PJ/2015.*

Tarif pajak Perusahaan dalam perhitungan pajak tangguhan untuk tahun 2020 dan 2019 adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 dengan tarif 22%.

*The corporate tax rate in the calculation of deferred tax for 2020 and 2019 is based on Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 1 of 2020 at a rate of 22%.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The items that give rise to significant portion of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember 2019/ December, 31 2019	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to income for the year	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	56.518.535	9.766.557	(1.056.724 )	65.228.368	Employees benefits liability
Piutang pembiayaan konsumen	34.432.435	87.245.866	-	121.678.301	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	110.387.005	-	110.387.005	Other receivables
Tagihan anjak piutang	44.000.000	-	-	44.000.000	Factoring receivables
Rugi fiskal	-	106.565.594	-	106.565.594	Fiscal loss
	134.950.970	313.965.022	(1.056.724 )	447.859.268	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Aset tetap	(81.927)	14.896	-	(67.031)	Fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>134.869.043</b>	<b>313.979.918</b>	<b>(1.056.724 )</b>	<b>447.792.237</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember 2018/ December, 31 2018	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to income for the year	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	71.088.466	(28.834.930)	14.264.999	56.518.535	Employees benefits liability
Piutang pembiayaan konsumen	30.955.225	3.477.210	-	34.432.435	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	42.772.701	1.227.299	-	44.000.000	Factoring receivables
	144.816.392	(24.130.421)	14.264.999	134.950.970	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Aset tetap	(226.996.427)	226.914.500	-	(81.927)	Fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>(82.180.035 )</b>	<b>202.784.079</b>	<b>14.264.999</b>	<b>134.869.043</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
Titipan debitur	72.024.198	122.289.994	Customer deposits
Biaya emisi saham	-	484.006.000	Share issuance cost
Lain-lain	171.896.321	214.628.339	Others
<b>Saldo akhir</b>	<b>243.920.519</b>	<b>820.924.333</b>	<b>Ending Balance</b>

**15. IMBALAN PASCA-KERJA**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan pasca-kerja karyawan dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,10 %	7,20 %	Annual discount Rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,00 %	3,00 %	Annual salary growth rate
Tingkat kecacatan	0,02 %	0,02 %	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun	55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun			Resination rate age
18-44 tahun	5,00-15,00 %	5,00-15,00 %	18-44 years
45-54 tahun	0,00- 3,00 %	0,00- 3,00 %	45-54 years
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality table

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen yaitu sebesar Rp 296.492.581 dan Rp 256.902.432 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan" dalam laporan posisi keuangan.

**14. OTHERS PAYABLES**

The details of this account are as follows :

	2020	2019	
Titipan debitur	72.024.198	122.289.994	Customer deposits
Biaya emisi saham	-	484.006.000	Share issuance cost
Lain-lain	171.896.321	214.628.339	Others
<b>Saldo akhir</b>	<b>243.920.519</b>	<b>820.924.333</b>	<b>Ending Balance</b>

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits, were calculated by PT Dian Artha Tama, the independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The Company's obligation for post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 was in accordance with the independent actuary report amounting to Rp 296,492,581 and Rp 256,902,432 are presented as "Post-employment-benefit liability" in the statements of financial position.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**a. Beban imbalan pasca-kerja**

	2020
Beban jasa kini	25.896.465
Beban bunga	18.496.975
Dampak pembatasan/ penyelesaian imbalan pasca kerja karyawan	-
<b>Beban (pedapatan) yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>44.393.440</b>

**a. Post-employment benefits expenses**

	2019	
	19.758.875	Current service cost
	38.360.481	Interest expense
	(229.816.826)	Effect of curtailment/settlement post employment benefit
<b>Expense (income) to be recognized in the current year</b>	<b>(171.697.470)</b>	

**b. Pendapatan komprehensif lain**

	2020
Kerugian komprehensif lain, awal tahun	118.651.647
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(4.803.291)
<b>Kerugian komprehensif lain, akhir tahun</b>	<b>113.848.356</b>

**b. Other comprehensive income**

	2019	
	81.757.760	Other comprehensive loss, beginning of year
	36.893.887	Actuarial loss (gain) on employee benefit liabilities
<b>Other comprehensive loss, end of year</b>	<b>118.651.647</b>	

**c. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja**

	2020
Saldo awal periode	256.902.432
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	44.393.440
Dampak pembatasan/ penyelesaian imbalan pasca kerja karyawan	-
Realisasi imbalan pasca pasca kerja karyawan	-
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(4.803.291)
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun</b>	<b>296.492.581</b>

**c. Movement of obligation for post-employment benefits**

	2019	
	479.506.015	Balance at beginning of period
	58.119.356	Post-employment benefits expense for the current year
	(229.816.826)	Effect of curtailment/settlement post employment benefit
	(87.800.000)	Realization of post-employment benefit
	36.893.887	Other comprehensive (gain) loss
<b>Obligation for post-employment benefits, end of year</b>	<b>256.902.432</b>	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates in 100 basis point, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak liabilitas imbalan pasca-kerja	281.812.190	313.110.552	245.661.762	269.666.819	Effect on the aggregate obligation
Dampak pada agregat biaya jasa kini	23.910.541	28.214.373	18.535.535	21.154.732	Effect on the defined benefit current service cost



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah sesuai dengan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 that are compliant with the record of PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

<b>2020</b>				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	162.054.540	23,58%	8.102.727.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Intan Sakti Wiratama	143.756.666	20,92%	7.187.833.300	PT Intan Sakti Wiratama
PT Kresna Graha Investama Tbk	114.525.000	16,66%	5.726.250.000	PT Kresna Graha Investama Tbk
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	14,93%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	164.330.460	23,91%	8.216.523.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>687.266.666</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.363.333.300</b>	<b>Total</b>
<b>2019</b>				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Intan Sakti Wiratama	141.400.000	20,92%	7.070.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Kresna Graha Investama Tbk	130.500.000	19,30%	6.525.000.000	PT Kresna Graha Investama Tbk
Unit Link Investa 4 AJK	126.807.800	18,76%	6.340.390.000	Unit Link Investa 4 AJK
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	15,18%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	174.692.200	25,84%	8.734.610.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>676.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MH., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009 / BEI.PP3 / 01-2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012 / BEI.PP3 / 01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015 / BEI.PP3 / 01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025 / BEI.PP3 / 01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., MH., M.Kn., regarding the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (BEI), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
Agio saham	20.344.998.800	65.000.000	<i>Excess of selling price over par value Stock issuance cost</i>
Biaya penerbitan saham baru	(1.311.951.261)	(267.810.333)	
<b>Jumlah</b>	<b>19.033.047.539</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>Total</b>

**17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The details of this account are as follows :

**18. PENDAPATAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
<b>Pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing</b>
Pihak berelasi	954.230.847	25.116.027	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	185.607.652	1.012.169.039	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.139.838.499</b>	<b>1.037.285.066</b>	<b>Total</b>
<b>Anjak piutang</b>			<b>Factoring</b>
Pihak ketiga	1.422.627.527	2.838.888.890	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.422.627.527</b>	<b>2.838.888.890</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan pembiayaan konsumen**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan apartemen. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan adalah berkisar antara 8,41% sampai dengan 14,00% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

**Consumer Financing Revenue**

All of this account represents revenue from consumer financing for consumer need especially are motor vehicles and apartment. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged between 8.41% to 14.00% per annum in 2020 and 2019.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pendapatan anjak piutang**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengalihan tagihan dari perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun.

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah sebesar 11,75% dan 14,00% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019.

**Factoring Revenue**

All of this account represents revenue from the transfer of Companies receivables due from third parties in periods ranging from 6 month to 1 year.

Effective interest rate on factoring transactions are amounting to 11.75% and 14.00% per annum for the year of 2020 and 2019.

**19. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Bunga deposito	363.344.388	451.010.911
Bunga	118.181.192	81.193.180
Jasa giro	71.869.106	35.148.910
Provisi	63.295.184	57.271.422
Asuransi	32.414.376	31.595.628
Lain-lain	28.913.966	24.816.212
Keuntungan penjualan surat berharga	-	10.641.420.000
<b>Jumlah</b>	<b>678.018.212</b>	<b>11.322.456.263</b>

**19. OTHER INCOME**

The details of this account are as follows :

Interest on time deposits
Interest
Interest from current accounts
Provision
Insurance
Others
Gain on sale of marketable securities
<b>Total</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Gaji dan tunjangan	2.455.144.020	2.205.555.242
Ijin dan iuran	442.763.225	412.090.464
Sewa	319.467.281	293.556.525
Jasa profesional	174.009.256	129.928.750
Penyimpanan / pengarsipan	80.465.000	87.648.500
Penyusutan	59.313.280	64.816.301
Alat tulis dan cetakan	53.255.059	40.781.623
Imbalan pasca kerja	44.393.440	58.119.356
Pembinaan karyawan dan rekrutmen	22.484.000	83.117.500
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	15.160.500	71.967.970
Perjalanan dinas	-	35.708.602
Pemulihan cadangan	-	(229.816.826)
Lain-lain	248.777.918	151.129.345
<b>Jumlah</b>	<b>3.915.232.979</b>	<b>3.404.603.352</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows :

Salaries and allowance
License and permit
Rent
Professional fee
Filing
Depreciation
Stationary and printing
Post - employment benefits
Employees training and recruitment
Fixed assets repairs and maintenance
Traveling
Recovery of allowance
Others
<b>Total</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(30.694.918.905)	17.665.243.785
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	687.266.666	676.000.000
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(44,66)</b>	<b>26,13</b>

**21. BASIC EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE**

Basic earnings (deficit) per share amounts are calculated by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

Income (loss) for the year
Weighted average number of outstanding common stock
<b>Basic earnings (loss) per share</b>

**22. SEGMENT OPERASI**

Segmen primer Perusahaan yang disajikan untuk kepentingan manajemen adalah segmen operasi dimana Perusahaan mengklasifikasikan operasinya menjadi 2 segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut :

**22. OPERATING SEGMENT**

The Company's primary segment, which is presented for management's interests, is the operating segment where the Company classifies its operation into 2 segments based on the nature of its business, namely consumer financing and factoring.

Information about these operating segments are as follows:

	2020			
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing Rp	Anjak piutang/ Factoring Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan	1.139.838.499	1.422.627.527	2.562.466.026	Revenues
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(898.276.649)	-	(898.276.649)	Additional recovery for impairment losses
Hasil segmen	-	-	1.664.189.377	Segment result
Pendapatan lain – lain tidak dapat dialokasikan	-	-	678.018.212	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	(3.915.232.979)	Unallocated operating expense
Rugi sebelum pajak	-	-	(1.573.025.390)	Loss before tax
Beban pajak	-	-	313.979.918	Tax expense
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.259.045.472)	Loss for the year
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	(29.439.620.000)	Unrealized loss on investment in available for sale securities
Keuntungan atas program manfaat pasti yang diakui	-	-	4.803.291	Gain on the defined benefit plan are recognized
Pajak penghasilan terkait	-	-	(1.056.724)	Income tax related
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(30.694.918.905)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen	13.857.545.670	19.800.000.000	33.657.545.670	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	49.374.269.367	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	83.031.815.037	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	583.856.844	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	583.856.844	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	583.856.844	Total liabilities

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2019				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing Rp	Anjak piutang/ Factoring Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan segmen Pendapatan	1.037.285.066	2.838.888.890	3.876.173.956	Segment revenues Revenues
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(19.368.253)	-	(19.368.253)	Additional recovery for impairment losses
Hasil segmen	-	-	3.856.805.703	Segment result
Pendapatan lain – lain tidak dapat dialokasikan	-	-	11.322.456.263	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	(3.404.603.352)	Unallocated operating expense
Laba sebelum pajak	-	-	11.774.658.614	Income before tax
Beban pajak	-	-	92.084.059	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	11.866.742.673	Income for the year
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	5.821.130.000	Unrealized gain on investment in available-for- sale securities
Kerugian atas program manfaat pasti yang diakui	-	-	(36.893.887)	Losses on the defined benefit plan are recognized
Pajak penghasilan terkait	-	-	14.264.999	Income tax related
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17.665.243.785	Comprehensive income for the year
Aset segmen	15.499.999.390	19.800.000.000	35.299.999.390	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	59.333.171.874	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	94.633.171.264	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	1.289.485.338	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	1.289.485.338	Total liabilities

### 23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapannya peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik secara langsung mendukung kinerja dari perusahaan, oleh sebab itu manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

### 23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

#### Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

In applying this risk management, the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sasaran dan tujuan utama penerapan manajemen risiko dimaksudkan untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko bagi perusahaan adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana (permodalan) dan risiko pembiayaan.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, baik itu dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lainnya.
- Untuk meningkatkan nilai pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lainnya, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang baik, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

*The target and main purpose of the implementation of the risk management is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.*

*The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.*

*The objectives of the risk management are:*

- *To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, management risk, governance risk, capital risk and financing risk.*
- *To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.*
- *To optimize the use of the Company's capital.*
- *To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, the Ministry of Finance and other authorities.*
- *To increase shareholder value over both in the short term and in the long run.*

*Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

**Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Adanya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

**Pilar 2 : Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur, Surat Ketetapan Direksi dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

*As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management.*

*In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:*

**Pillar 1 : Active Supervision by Board of Commissioners and Directors**

*Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:*

- *Approving and evaluating risk management policies periodically;*
- *Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;*
- *The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;*

**Pillar 2 : Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination**

*The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pilar 3 : Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko**

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau dan menganalisa tingkat dan arah masing-masing risiko.

**Pilar 4 : Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi dengan tujuan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

**Pilar 5 : Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang harus dilakukan;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut :

- a. Risiko Strategi;
- b. Risiko Operasional;
- c. Risiko Aset dan Liabilitas;
- d. Risiko Kepengurusan;
- e. Risiko Tata Kelola;
- f. Risiko Dukungan Dana; dan
- g. Risiko Pembiayaan.

**Pillar 3 : Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control**

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

**Pillar 4 : Information System of Risk management**

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

**Pillar 5 : Comprehensive Internal Control**

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- a. Strategic Risk;
- b. Operational Risk;
- c. Asset dan Liabilities Risk;
- d. Management Risk;
- e. Governance Risk;
- f. Capital Risk; and
- g. Financing Risk.



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**Risiko Strategis**

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

**Risiko Operasional**

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan kegagalan proses internal, kesalahan yang disebabkan manusia (*human error*), kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures (SOP)* baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.

---

**Strategic Risk**

*Strategic risk is a risk of inappropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.*

*Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.*

**Operational Risk**

*Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:*

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

*The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

- *A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.*
- *A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Perusahaan sedang mengembangkan Sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan untuk menekan semaksimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional yang berdampak terhadap kerugian finansial bagi perusahaan.

**Risiko Aset dan Liabilitas**

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan tingkat suku bunga dan menentukan suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan selalu memonitoring perkembangan ekonomi khususnya ekonomi dalam negeri. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing dan tidak mempunyai hutang bank.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga tetap atas aset keuangan (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga.

- *The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOPs and/or Company policy.*
- *The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through suppressing as much as possible the frequency of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.*

**Asset and Liability Risk**

*Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.*

*In order to cope with changes in interest rates and currencies, as well as to cover the interest rates charged to consumers, The company always monitor the economic development, especially the domestic economy. This is to prevent the risk of potential negative impact on the Company's financial performance.*

*The Company has no financing business activities in any foreign currencies and has not bank loan.*

*The following table describes the details based on fixed interest Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2020					
Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	>1 tahun/ >1 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	6.563.110.031	-	-	6.563.110.031	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	440.979.820	1.931.048.750	12.038.600.288	14.410.628.858	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Factoring receivables
Piutang bunga	221.025.278	-	-	221.025.278	Interest receivables
Piutang lain-lain	43.030.119	607.277.111	2.641.872.142	3.292.179.372	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>7.268.145.248</b>	<b>22.538.325.861</b>	<b>14.680.472.430</b>	<b>44.486.943.539</b>	<b>Total</b>
2019					
Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	>1 tahun/ >1 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	19.211.994.473	-	-	19.211.994.473	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	269.782.364	2.715.369.392	12.671.413.285	15.656.565.041	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Factoring receivables
Piutang bunga	425.741.119	-	-	425.741.119	Interest receivables
Piutang lain-lain	41.558.534	490.421.680	2.886.334.966	3.418.315.180	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>19.949.076.490</b>	<b>23.205.791.072</b>	<b>15.557.748.251</b>	<b>58.712.615.813</b>	<b>Total</b>

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 5 dan 6.

#### Analisis Sensitivitas

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selama ini Perusahaan masih menggunakan dana sendiri. Saldo kas setiap hari diatur sedemikian rupa sehingga cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari.

#### Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables and factoring.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 5 and 6.

#### Sensitivity Analysis

In its financing activities, the Company is still using its own funds. The daily cash balance is arranged in such a way that it is sufficient to at least cover the needs of a one-day financing fund.

#### Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan fit and proper test, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

#### **Risiko Tata Kelola**

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut:

##### **1. Keterbukaan (Transparansi)**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

*In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.*

*The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management*

#### **Governance Risk**

*Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.*

*The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.*

*To implement good corporate governance, the company refers to the Rules of Financial Services Authority (OJK) No. 30/POJK.05/2014 Regarding Good Corporate Governance for Financing Company.*

*The implementation of good corporate governance principles are as follows:*

##### **1. Transparency**

*To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accesible and understandable by the user.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

**3. Tanggung jawab (Responsibilitas)**

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

**4. Independensi**

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

**5. Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

**Risiko Dukungan Dana (Permodalan)**

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**2. Accountability**

*Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.*

**3. Responsibility**

*The company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.*

**4. Independency**

*To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.*

**5. Fairness and Equality**

*In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.*

**Capital Risk**

*Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability managements failure by the Company.*

*The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.*

*The Company's capital structure consists of paid up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman	-	-
Ekuitas	82.447.958.193	93.343.685.926
<b>Gearing ratio</b>	-	-

#### Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip “Benar dari Awal” yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa *Dealer/Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisa calon Konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

The Company maintains the *gearing ratio* in accordance with the provisions in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 Pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10.

*Gearing ratio* as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Pinjaman	-	-
Ekuitas	82.447.958.193	93.343.685.926
<b>Gearing ratio</b>	-	-

#### Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in factoring receivable and consumer financing. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The “Right from the Beginning” principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis *Dealer/Showroom* or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by *marketing* (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan, analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan dan analisis dampak Covid-19.

*The following are the Company's maximum exposure to financing risk, financing risk concentration analysis and Covid-19 effects analysis.*

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

*The following are the Company's maximum exposure to financing risk and financing risk concentration analysis.*

**I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan**

**I. Maximum exposure to financing risk**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan utang lain-lain dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

*The Company's financing risk exposure is almost entirely derived from consumer financing, factoring receivables, and other receivables where the maximum financing risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.*

**II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan**

**II. Financing risk concentration analysis**

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

*Concentration of financing risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.*

**III. Analisis dampak Covid-19**

**III. Covid-19 effects analysis**

Perusahaan berpartisipasi dalam mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan program relaksasi kredit kepada konsumen Perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19. Pemberian relaksasi kredit yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi perpanjangan tenor, penundaan pokok dan bunga.

*The Company participated in supporting Republic of Indonesia Government's program to conduct credit relaxation to their customers which affected by Covid-19 outbreak. The credit relaxation that conducted by the Company consist of tenor extension and interest.*

Perusahaan melakukan revisi atas rencana penyaluran kredit konsumen yang disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19 dan Perusahaan lebih selektif dalam proses inisiasi konsumen yang baru.

*The Company made revision of credit distribution plan to customers which affected by Covid-19 outbreak and more selective in initiation process of new customers.*

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan dengan profil konsumen yang memiliki profesi atau usaha yang berisiko rendah dan tidak terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19.

*The Company provided financing facility to the customers with low risk profile and not impacted significantly by Covid-19 outbreak.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan yang pelanggannya mayoritas adalah badan usaha dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk anjak piutang. Untuk usaha anjak piutang dan pembiayaan konsumen, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi	3.935.184.274	4.398.771.930	Corporation
Individu	10.475.444.584	11.257.793.111	Individual
Sub jumlah	14.410.628.858	15.656.565.041	Sub total
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi	20.000.000.000	20.000.000.000	Corporation
Individu	-	-	Individual
Jumlah	34.410.628.858	35.656.565.041	<b>Total</b>

The Company is engaged in the financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

The Company is also implementing Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs in respect to the regulation based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Art. 12/POJK.01/2017 regarding The Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs Implementation by Non-Banks Financial Services Providers

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease factoring receivables and factory receivables held by the Company:



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables detail the Company's collateral held as security as of December 31, 2020 and 2019:

<b>2020</b>					
	<b>Pembiayaan konsumen/ Consumer finance</b>	<b>Anjak piutang/ Factoring receivables</b>	<b>Piutang lain-lain/ Other receivables</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Eksposur kredit	14.410.628.858	20.000.000.000	3.292.179.372	37.702.808.230	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	30.436.354.030	22.879.267.315	3.576.033.045	56.891.654.390	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	-	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	-	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	17.562.887.700	-	-	17.562.887.700	<i>Land and building</i>
Kendaraan	10.934.080.000	-	-	10.934.080.000	<i>Vehicles</i>
Piutang	-	22.879.267.315	-	22.879.267.315	<i>Receivables</i>
Lainnya	1.939.386.330	-	3.576.033.045	5.515.419.375	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.436.354.030</b>	<b>22.879.267.315</b>	<b>3.576.033.045</b>	<b>56.891.654.390</b>	<b>Total</b>

  

<b>2019</b>					
	<b>Pembiayaan konsumen/ Consumer finance</b>	<b>Anjak piutang/ Factoring receivables</b>	<b>Piutang lain-lain/ Other receivables</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Eksposur kredit	15.656.565.041	20.000.000.000	3.875.478.043	39.532.043.084	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	28.923.091.985	26.435.644.224	4.086.894.908	59.445.631.117	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	-	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	-	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	17.562.887.700	-	-	17.562.887.700	<i>Land and building</i>
Kendaraan	10.934.080.000	-	-	10.934.080.000	<i>Vehicles</i>
Piutang	-	26.435.644.224	-	26.435.644.224	<i>Receivables</i>
Lainnya	426.124.285	-	4.086.894.908	4.513.019.193	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.923.091.985</b>	<b>26.435.644.224</b>	<b>4.086.894.908</b>	<b>59.445.631.117</b>	<b>Total</b>

#### 24. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

#### 24. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Sehubungan dengan peraturan ini Perusahaan memberikan perhatian terhadap BAB XVIII tentang ekuitas, Pasal 87 ayat (1) Perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum : a. Perseroan terbatas wajib memiliki ekuitas paling sedikit Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk memonitor permodalan adalah rasio imbal hasil ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

In managing capital, the Company conducts analysis on a monthly basis to ensure that the Company continues to comply with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Business Financing Companies. In connection with this regulation, the Company pays attention to CHAPTER XVIII regarding equity, Article 87 paragraph (1) Financing companies in the form of legal entities: a. A limited liability company is required to have equity of at least Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah).

The ratio used by the Company to monitor capital is the return on equity ratio.

The return on equity ratio is used to determine the Company's ability to earn a return on invested capital and is reflected in the comparison between net income and equity.

**25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

		2020				
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sale</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	6.563.110.031	-	-	6.563.110.031	6.563.110.031	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	13.857.545.670	-	-	13.857.545.670	13.857.545.670	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang -neto	19.800.000.000	-	-	19.800.000.000	19.800.000.000	Factoring receivables -net
Piutang bunga	221.025.278	-	-	221.025.278	221.025.278	Interest receivables
Piutang lain-lain	2.881.828.614	-	-	2.881.828.614	2.881.828.614	Other receivables
Investasi efek tersedia untuk dijual	-	39.051.600.000	-	39.051.600.000	39.051.600.000	Investment in marketable securities available for sale
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>43.323.509.593</b>	<b>39.051.600.000</b>	<b>-</b>	<b>82.375.109.593</b>	<b>82.375.109.593</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Beban masih harus dibayar	-	-	20.437.822	20.437.822	20.437.822	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	243.920.519	243.920.519	243.920.519	Other payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>264.358.341</b>	<b>264.358.341</b>	<b>264.358.341</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**dan Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal – Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**and For The Years**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2019						
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sale</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	19.211.994.473	-	-	19.211.994.473	19.211.994.473	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	15.499.999.390	-	-	15.499.999.390	15.499.999.390	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang -neto	19.800.000.000	-	-	19.800.000.000	19.800.000.000	Factoring receivables -net
Piutang bunga	425.741.119	-	-	425.741.119	425.741.119	Interest receivables
Piutang lain-lain	3.449.736.924	-	-	3.449.736.924	3.449.736.924	Other receivables
Investasi efek tersedia untuk dijual	-	34.796.300.000	-	34.796.300.000	34.796.300.000	Investment in marketable securities available for sale
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>58.387.471.906</b>	<b>34.796.300.000</b>	<b>-</b>	<b>93.183.771.906</b>	<b>93.183.771.906</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Beban masih harus dibayar	-	-	124.735.802	124.735.802	124.735.802	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	820.924.333	820.924.333	820.924.333	Other payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>945.660.135</b>	<b>945.660.135</b>	<b>945.660.135</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 1).

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, factoring, other receivables, others payable and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Investment in marketable securities available for sale are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (classified as financial instrument with fair value hierarchy level 1).

The fair value of consumer financing receivables, are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.450.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang - Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Yudianto Hadioetomo, S.H., M.kn No. 18 dan No. 8 tanggal 28 Agustus 2020 dan 31 Mei 2019, dari laba berjalan tahun 2019 dan 2018, diputuskan tidak ada penempatan dana cadangan.

**26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

As of December 31, 2020 and 2019 the Company had provided additional general reserve of Rp 2,450,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the notarial deed Yudianto Hadioetomo, S.H., M.kn No. 18 and No. 8 dated August 28, 2020 and May 31, 2019, from the 2019 and 2018 current profit, it was decided that there would be no placement of reserve funds.

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Account details and significant transactions with related parties are as follows:

	<b>Hubungan/ Relation</b>	<b>2020</b>	<b>Persentase (%)/ Percentage (%)</b>	<b>2019</b>	<b>Persentase (%)/ Percentage (%)</b>	
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>
Yugi Prayanto	(Komisaris Independen (Ketua Komite Audit)/ Independent Commissioner (Head of Audit Committee))	-	-	127.492.897	0,25	Yugi Prayanto
Michael Steven	(Afiliasi/Affiliated)	9.225.418.494	11,11	-	-	Michael Steven
PT Asuransi Jiwa Kresna	(Afiliasi/Affiliated)	549.497.061	0,66	-	-	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Kresna Sekuritas	(Afiliasi/Affiliated)	499.684.724	0,60	-	-	PT Kresna Sekuritas
PT Kresna Graha Investama Tbk	(Afiliasi/Affiliated)	54.498.765	0,07	-	-	PT Kresna Graha Investama Tbk
<b>Investasi efek tersedia untuk dijual</b>						<b>Investment in marketable security</b>
PT Kresna Graha Investama Tbk	(Afiliasi/Affiliated)	7.753.200.000	9,34	-	-	PT Kresna Graha Investama Tbk

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi penjualan saham di pasar negosiasi berupa penjualan saham PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) sebanyak 92.300.000 lembar seharga Rp 310 per lembar dan membeli saham PT Asuransi Kresna Mitra (ASMI) sebanyak 33.350.000 lembar seharga Rp 865 per lembar. Transaksi ini dilakukan dengan harapan agar Perusahaan dapat memenuhi ketentuan permodalan minimum.

**29. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71**

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s, Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b 1 (i) dan 2b 2). Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak ada perbedaan yang dihasilkan, sehingga tidak ada yang perlu didebitkan atau dikreditkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

**30. DAMPAK EKONOMI DARI PANDEMI COVID-19**

COVID-19 berdampak pada semua sektor, terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

**28. SUBSEQUENT EVENT**

On March 30, 2021, the Company conducted share sale transaction in the negotiation market in the form of selling 92,300,000 shares of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) for Rp 310 per share and buying 33,350,000 shares of PT Asuransi Kresna Mitra (ASMI) for Rp 865 per shares. This transaction is carried out with the hope that the Company can meet the minimum capital requirements.

**29. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71**

**SFAS 71: Financial Instruments**

As described in Note 2s, the Company adopted SFAS 71 as of January 1, 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of January 1, 2020 (Notes 2b 1 (i) and 2b 2). There is no changes to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The allowance for impairment losses for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of January 1, 2020 and there is no resulting difference, so there is nothing need to be debited or credited to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020.

**30. ECONOMIC IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC**

COVID-19 has an impact on all sector, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19.

Manajemen dalam hal ini terus berupaya untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan;
- Menerapkan prinsip kehati-hatian dan meningkatkan kriteria risiko yang dapat diterima dalam melakukan pembiayaan baru;
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah;
- Melakukan efisiensi biaya operasional;
- Menjaga likuiditas Perusahaan dengan menerapkan Manajemen Risiko Likuiditas secara optimal.

Manajemen akan terus memantau situasi ini dan melakukan evaluasi dampak terhadap posisi keuangan dan kinerja operasional Perusahaan secara berkala. Penilaian Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa dan kondisi di masa depan yang berada di luar kendali Manajemen.

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

*In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.5/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of which is related to the restructuring program for consumers affected by COVID-19.*

*Management in this regard continues to strive to mitigate the impact on the Company's business by taking the following steps:*

- *Provide credit restructuring to debtors affected by COVID-19 in accordance with the regulations;*
- *Apply the precautionary principle and improve the criteria for acceptable risks in undertaking new financing;*
- *Increase efforts to collect and settle non-performing loans;*
- *Perform operational cost efficiency;*
- *Maintaining the Company's liquidity by implementing Liquidity Risk Management optimally.*

*Management will continue to monitor this situation and periodically evaluate the impact on the Company's financial position and operational performance. The Company's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events and conditions which are beyond Management's control.*

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2021**

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amandemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 73 Sewa).

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2022**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71, Instrument Keuangan – Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2025**

PSAK 74, Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Effective on or after January 1, 2021**

*Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 (Amendments to SFAS 71 Financial Instruments, SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60 Financial Instruments: Disclosures and SFAS 73 Leases).*

**Effective on or after January 1, 2022**

*This amendment clarifies interaction among SFAS 22, SFAS 57, IFAS 30 and Financial Statement Conceptual Framework.*

*Amendment to SFAS 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract-Cost of Fulfilling the Contracts.*

*Annual Adjustment 2020 – SFAS 71, Financial Instrument – Fee related to Financial Liabilities Derecognition.*

**Effective on or after January 1, 2025**

*SFAS 74, Insurance Contract, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, with earlier application permitted for entities that have also applied SFAS 71 and SFAS 72.*

*The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the Company's financial statements.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
dan Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal – Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and For The Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO  
– RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA  
KEUANGAN**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

**32. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –  
FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES  
AUTHORITY**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (Unaudited):

	<b>31 Desember/December 31, 2020</b>	<b>2019</b>	
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	40,54%	37,30%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap pinjaman	0,00%	0,00%	<i>Financing receivables to borrowings ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal usaha terhadap total saldo piutang pembiayaan	66,32%	60,45%	<i>Investment financing and capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio Non Performing Financing – neto	5,53%	0,00%	<i>Non Performing Financing ratio - net</i>
Rasio Non Performing Financing – bruto	5,91%	0,00%	<i>Non Performing Financing ratio - gross</i>
Rasio permodalan <i>Gearing ratio</i>	192,59%	157,10%	<i>Capital ratio</i>
	0,00%	0,00%	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	9,00%	15,00%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>